

RINJANI

*Refleksi Inspiratif dan
Nafas Juang Abdi Negeri*

Maria Melani Ika Susanti

Kontributor:

Farid Farizal, Abdullah Tsani, Afif Alifithri, Amanda Pratiwi, Anita Febiyanti, Asep Asrori, Azis Hadiansyah, Azwardi, Ekaliana, Ema Sufianti, Habiburrahman, Hasniyati, Hermawan Riyadi, Hijriatun Hasanah, Hisbulloh Mei Harianto, Huzaeri, Iman Sulaiman, Imron Sazali, Istia Rini, Johariah, L. Suta Wijaya, Lalu Muhammad Irawadi, Lalu Sirojudin Ahmad, Lalu Sukrianto, Lucky Mustika Aztria, M. Darmawan Ependi, M. Fahmi Nurdin, Mardiah, Marina, Mashuruddin, Maulana Muhammad, Moh. Heriyono, Muamalah, Muh. Khairul Athar, Muhammad Hasim, Muhammad Faisal, Muhammad Ismail

RINJANI

(Refleksi Inspiratif dan Nafas Juang
Abdi Negeri)

PENULIS

Maria Melani Ika Susanti

KONTRIBUTOR

Farid Farizal, Abdullah Tsani, Afif Alifithri, Amanda Pratiwi, Anita Febiyanti, Asep Asrori, Azis Hadiansyah, Azwardi, Ekaliana, Ema Sufianti, Habiburrahman, Hasniyati, Hermawan Riyadi, Hijriatun Hasanah, Hisbulloh Mei Harianto, Huzaeri, Iman Sulaiman, Imron Sazali, Istia Rini, Johariah, L. Suta Wijaya, Lalu Muhammad Irawadi, Lalu Sirojudin Ahmad, Lalu Sukrianto, Lucky Mustika Aztria, M. Darmawan Ependi, M. Fahmi Nurdin, Mardiah, Marina, Mashuruddin, Maulana Muhammad, Moh. Heriyono, Muamalah, Muh. Khairul Athar, Muhamad Hasim, Muhammad Faisal, Muhammad Ismail

PENERBIT KBM INDONESIA

Adalah penerbit dengan misi memudahkan proses penerbitan buku buku penulis di tanah air Indonesia. Serta menjadi media sharing proses penerbitan buku.

RINJANI

Refleksi Inspiratif dan Nafas Juang Abdi Negeri

Copyright @2026 By Maria Melani Ika Susanti

All right reserved

Penulis

Maria Melani Ika Susanti

Desain Sampul

Aswan Kreatif

Tata Letak

Sofitahm

Editor

Maria Melani Ika Susanti

Background isi buku di ambil dari <https://www.freepik.com/>

Official

Depok, Sleman-Jogjakarta (Kantor)

Penerbit Karya Bakti Makmur (KBM) Indonesia

Anggota IKAPI/No. IKAPI 279/JTI/2021

081357517526 (Tlpn/WA)

Website

<https://penerbitkbm.com>

www.penerbitbukumurah.com

Email

naskah@penerbitkbm.com

Distributor

<https://penerbitkbm.com/toko-buku/>

Youtube

Penerbit KBM Sastrabook

Instagram

[@penerbit.kbmindonesia](https://www.instagram.com/penerbit.kbmindonesia)

[@penerbitbukujogja](https://www.instagram.com/penerbitbukujogja)



QRCBN: 62-1307-3693-233

Cetakan ke-1, Februari 2026

14,8 x 21 cm, iv + 195 halaman

Isi buku diluar tanggungjawab penerbit
Hak cipta merek KBM Indonesia sudah terdaftar di DJKI-
Kemenkumham
dan isi buku dilindungi undang-undang.
Dilarang keras menerjemahkan, memfotokopi, atau
memperbanyak sebagian atau seluruh isi buku ini
tanpa seizin penerbit karena beresiko sengketa hukum

Sanksi Pelanggaran Pasal 113
Undang-Undang No. 28 Tahun 2014 Tentang Hak Cipta

1. Setiap Orang yang dengan tanpa hak melakukan pelanggaran hak ekonomi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf i untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 1 (satu) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp 100.000.000 (seratus juta rupiah).
2. Setiap Orang yang dengan tanpa hak dan/atau tanpa izin Pencipta atau pemegang Hak Cipta melakukan pelanggaran hak ekonomi Pencipta sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf c, huruf d, huruf f, dan/atau huruf h untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 3 (tiga) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp 500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah).
3. Setiap Orang yang dengan tanpa hak dan/atau tanpa izin Pencipta atau pemegang Hak Cipta melakukan pelanggaran hak ekonomi Pencipta sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf a, huruf b, huruf e, dan/atau huruf g untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 4 (empat) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp 1.000.000.000,00 (satu miliar rupiah).
4. Setiap Orang yang memenuhi unsur sebagaimana dimaksud pada ayat (3) yang dilakukan dalam bentuk pembajakan, dipidana dengan pidana penjara paling lama 10 (sepuluh) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp 4.000.000.000,00 (empat miliar rupiah).

KATA PENGANTAR

Buku berjudul **RINJANI: Refleksi Inspiratif Nafas Juang Abdi Negeri** lahir dari sebuah proses akademik yang tidak hanya menekankan penguasaan pengetahuan, tetapi juga menghidupkan kesadaran diri, refleksi pengalaman, dan pemaknaan panggilan jiwa sebagai pendidik. Buku ini merupakan luaran pembelajaran Mata Kuliah Interaksi Belajar Mengajar (IBM) pada Program Rekognisi Pembelajaran Lampau (RPL) Program Studi PGSD, yang diikuti oleh mahasiswa dengan beragam latar belakang pengalaman hidup dan profesi kependidikan.

Judul RINJANI dipilih bukan tanpa alasan. Sebagian besar mahasiswa penulis dalam buku ini berasal dari Lombok, Nusa Tenggara Barat, sebuah wilayah yang identik dengan keberadaan Gunung Rinjani. Gunung Rinjani tidak hanya dipahami sebagai simbol geografis tetapi juga sebagai metafora perjalanan hidup tentang pendakian yang menuntut ketekunan, kesabaran, keberanian, dan kesadaran diri. Setiap langkah mendaki mencerminkan proses belajar, setiap tanjakan menghadirkan tantangan, dan setiap puncak menyimpan makna reflektif yang mendalam. Metafora inilah yang menjadi benang merah dalam narasi refleksi dan simbolisasi diri yang dituliskan oleh para mahasiswa.

Secara filosofis, ruh penulisan dalam buku ini sejalan dengan pemikiran Socrates, seorang filsuf Yunani klasik, yang menyatakan bahwa “hidup yang tidak direfleksikan tidak layak untuk dijalani.” Bagi Socrates, refleksi diri bukan sekadar aktivitas intelektual, melainkan sebuah proses dialog mendalam antara pengalaman, pikiran, perasaan, dan nilai-nilai yang diyakini seseorang. Refleksi menjadi jalan untuk mengenali diri, mempertanyakan keyakinan, serta menemukan makna hidup yang lebih otentik. Dalam konteks pendidikan, refleksi

merupakan fondasi penting bagi tumbuhnya pendidikan yang sadar, bijaksana, dan berkarakter.

Melalui buku ini, mahasiswa tidak hanya diajak untuk menceritakan pengalaman selama mengikuti perkuliahan IBM, tetapi juga untuk merenungkan pengalaman tersebut secara jujur dan mendalam. Narasi tentang perasaan positif maupun negatif, tantangan yang dihadapi, dinamika interaksi belajar, hingga simbolisasi diri yang dipilih, menjadi bentuk dialog reflektif antara diri mahasiswa dengan perjalanan akademik dan profesionalnya. Dari proses refleksi inilah tumbuh kesadaran akan perubahan diri, peningkatan kualitas pribadi, serta niat dan tindakan nyata sebagai calon guru Sekolah Dasar yang profesional dan berintegritas.

Buku RINJANI diharapkan tidak hanya menjadi dokumentasi akademik, tetapi juga menjadi ruang belajar reflektif, baik bagi penulis, kontributor, maupun bagi pembaca. Semoga setiap halaman dalam buku ini mampu menginspirasi pembaca untuk berani berdialog dengan dirinya sendiri, memaknai setiap pengalaman belajar, dan meneguhkan nafas juang dalam mengabdikan diri di dunia pendidikan.

Akhir kata, apresiasi dan terima kasih disampaikan kepada seluruh mahasiswa Program RPL PGSD kelas A yang telah dengan tulus menuangkan refleksi dan simbolisasi dirinya dalam buku ini. Semoga langkah-langkah reflektif yang tertulis menjadi jejak pendakian menuju puncak pengabdian sebagai abdi negeri yang berkesadaran dan bermakna.

Klaten, Februari 2026
Dosen Pengampu,

Maria Melani Ika Susanti

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR-----	i
DAFTAR ISI -----	iii

BAB 01

PENDAHULUAN: RINJANI SEBAGAI RUANG

REFLEKSI -----	1
1.1 Latar Belakang-----	1
1.2 RINJANI sebagai Simbol Perjalanan Akademik dan Pengabdian -----	2
1.3 Refleksi Diri dalam Perspektif Pendidikan dan Filsafat Socrates -----	3
1.4 Konteks Mata Kuliah Interaksi Belajar Mengajar dalam Program RPL PGSD -----	4
1.5 Tujuan dan Manfaat Penulisan Buku -----	5

BAB 02

JEJAK REFLEKSI MAHASISWA PROGRAM RPL

PGSD -----	6
2.1 Pengantar Bab-----	6
2.2 Struktur Narasi Refleksi Mahasiswa-----	7
2.3 Refleksi sebagai Jejak Perjalanan Diri-----	8
2.4 Posisi Bab 02 dalam Keseluruhan Buku-----	8
2.5 Penyajian Narasi Refleksi Mahasiswa -----	9

BAB 03

SIMBOLISASI DIRI: MAKNA, HARAPAN, DAN IDENTITAS CALON GURU PROFESIONAL ----- 119

- 3.1 Simbolisasi Diri sebagai Ekspresi Refleksi
Mendalam----- 119
- 3.2 Simbol dalam Perspektif Refleksi dan Filsafat
Socrates ----- 120
- 3.3 Ragam Simbol dan Makna Reflektif Mahasiswa ----- 120
- 3.4 Simbolisasi Diri dalam Konteks Program RPL
PGSD ----- 121
- 3.5 Simbolisasi sebagai Jejak Identitas dan Harapan----- 121
- 3.6 Penyajian Simbolisasi Diri Mahasiswa ----- 121

BAB 04

EPILOG: MENAPAKI RINJANI, MELANGKAH MENJADI GURU ----- 170

DAFTAR PUSTAKA ----- 172

PROFIL PENULIS----- 175

PROFIL KONTRIBUTOR----- 177

DAFTAR PUSTAKA

- Agustiani, S., Haris, A., & Mansur, R. (2023). Pendidikan Menurut Perspektif Tokoh Filsuf Barat. *Jurnal Sustainable*, 6(2), 816–822. <https://doi.org/https://doi.org/10.32923/kjmp.v6i2.4219>
- Alfiah, A. N., Putra, N. M. D., & Subali, B. (2018). Media Scrapbook Sebagai Jurnal Refleksi untuk Meningkatkan Kemampuan Kognitif dan Regulasi Diri. *Jurnal Pendidikan (Teori Dan Praktik)*, 3(1), 57–67. <https://doi.org/10.26740/jp.v3n1.p57-67>
- Anisa, S. Z., Runandanatadila, O. H., Lekahena, P. D., & Pratama, M. A. (2024). Moral dan Karakter dalam Socrates. *Praxis: Jurnal Filsafat Terapan*, 1(2), 1–25. <https://doi.org/10.11111/praxis.xxxxxxx>
- Erlina, Fitriani, S., & Muljono, H. (2025). Teachers ' Reflection of Team -Teaching for Teacher Professional Development : A Phenomenological Study in a Primary School Context. *Sekolah Dasar: Kajian Teori Dan Praktik Pendidikan*, 34(01), 97–112. <https://doi.org/https://doi.org/10.17977/um009v34i12025p97-112>
- Fadhilla, S. Z., & Jasiah. (2025). Pengembangan Media Lembar Refleksi Diri Untuk Meningkatkan Empati Dan Kepekaan Sosial Mahasiswa PAI. *At-Tarbiyah (Jurnal Penelitian Dan Pendidikan Agama Islam)*, 3(1), 540–548.
- Febriansandy, M. H., Setiyowati, A. J., & Hotifah, Y. (2025). Analisis Motivasi Belajar Siswa SMP Negeri 1 Wonosari dan Potensi Intervensi melalui Dialog Socrates. *Ideguru : Jurnal Karya Ilmiah Guru*, 10(2), 1681–1688. <https://doi.org/https://doi.org/10.51169/ideguru.v10i2.1948>
- Handayani, M. M., Ratnawati, S., & Helmi, A. F. (1998). Efektifitas Pelatihan Pengenalan Diri Terhadap Peningkatan Penerimaan

- Diri Dan Harga Diri. *Jurnal Psikologi*, 2, 47–55.
- Hidayah, D. F., Junjuran, H., Aisyah, R., Mufaroj, R. Z., & Taufiqoh, U. (2024). Mengembangkan Kesadaran Guru tentang Pentingnya Refleksi Diri Melalui Penelitian Tindakan Kelas. *Jurnal Kreativitas Mahasiswa*, 2(1), 1–12.
- Kainde, E. W., & Tahya, C. Y. (2020). Pemanfaatan Jurnal Refleksi sebagai Penuntun Siswa dalam Menemukan Makna pada Mata Pelajaran Kimia. *Journal of Educational Chemistry (JEC)*, 2(2), 49–56. <https://doi.org/10.21580/jec.2020.2.2.6076>
- Lestari, S. (2024). Pengaruh Refleksi Diri dalam Mengembangkan kompetensi Profesional Peserta Didik. *JPT: Jurnal Pendidikan Tematik*, 5(2), 299–304. <https://siducat.org/index.php/jpt>
- Mahardika, K. F. (2025). Cangget Sebagai Ekspresi, Simbol, Dan Jati Diri Budaya Masyarakat Lampung. *Jurnal Hukum Dan Kewarganegaraan*, 15(12), 1–15. <https://doi.org/https://doi.org/10.3783/causa.v2i9.2461>
- Megawati. (2018). Pentingnya Pengakomodasian Pengalaman Belajar pada Pembelajaran IPA. *Jurnal Tunas Pendidikan*, 1(1), 21–30. <https://ejournal.ummuba.ac.id/index.php/pgsd/article/view/62/23>
- Musnur, I. (2018). Simbolisasi Dan Implementasi Pacce (Solidaritas) Sebagai Analogi Representasi Kebersamaan Dalam Masyarakat Bugis. *NARADA, Jurnal Desain Dan Seni*, 5(2), 77–98.
- Nabilah, B. A., & Yusuf, K. (2025). Metode Dialog Socrates sebagai Strategi Pengembangan Kemampuan Argumentatif dalam Pembelajaran Bahasa Arab: Penelitian Tindakan Kelas. *Konferensi Nasional Mahasiswa Bahasa Dan Sastra Arab (KNM-BSA) 2025*, 508–527.
- Nuraini, N. L. S., Cholifah, P. S., Mahanani, P., & Meidina, A. M. (2020). *Critical Thinking and Reflective Thinking Skills in Elementary School Learning*. 487(Ecpe), 1–5. <https://doi.org/10.2991/assehr.k.201112.001>
- Oktaria, D., Sari, D. P., Soemantri, D., & Greviana, N. (2022). Memfasilitasi Kemampuan Refleksi Diri Mahasiswa Kedokteran: Apa Dan Bagaimana? *Jurnal Pendidikan Kedokteran Indonesia: The Indonesian Journal of Medical Education*, 11(3), 340–348. <https://doi.org/10.22146/jpki.65660>

- Prasanti, D., & Indriani, S. S. (2016). Pemaknaan Simbol Dalam Komunitas 'Brotherhood' (Konstruksi Makna Simbol Sebagai Identitas Diri dalam Komunitas 'Brotherhood' di Bandung). *Semiotika*, 10(1), 1–24.
- Purnomo, N. A., Fadhilah, H. H., & Melisha. (2025). Kepatuhan terhadap Hukum: Apa yang Bisa Dipelajari dari Keputusan Socrates untuk Tidak Melarikan Diri. *Nusantara: Jurnal Pendidikan, Seni, Sains Dan Sosial Humanioral*, 3(1), 1–25. <https://doi.org/10.11111/nusantara.xxxxxxx>
- Rahmat, Mustham, Z., & Hadisi, L. (2025). Filsafat Spiritualisme Kuno & Filsafat Pendidikan Dalam Pandangan Socrates, Plato, Dan Aristoteles. *Incare: International Journal of Eduvational Resources*, 6(4), 491–50–57.
- Rozi, F., Hasanah, H., Rohmah, T. L., Jannah, S. N., & Maulani, R. (2025). Character Education Transformation in Fostering Students' Self-Awareness. *Pedagogik Journal of Islamic Elementary School*, 8(1), 132–148. <https://doi.org/https://doi.org/10.24256/pijies.v8i1.6400>
- Sugiyanto, & Prabowo, A. (2023). Refleksi Diri Guru Dan Pengawasan Kepala Sekolah Untuk Meningkatkan Kinerja Guru. *Pengembangan Sumber Daya Perdesaan Dan Kearifan Lokal Berkelanjutan XIV*, LPPM Universitas Jenderal Soedirman, 95–99.
- Susanti, M. M. I. (2025). Reflective Analysis of PGSD Students' Science Process Skills in the Perspective of 21st Century Skills. *Jurnal Penelitian Pendidikan IPA*, 11(11), 493–501. <https://doi.org/10.29303/jppipa.v11i11.12913>
- Susanti, M. M. I., Nugroho, M. T., Sukhoiri, M. P., KM, K. W. R. S., Shidik, M. A., Azis, S., Fatiroh, E., SI, M., Rozana, S., & Ila Nafilah, S. S. (2025). *Pengembangan Profesional Berkelanjutan bagi Guru Membangun Guru Berkualitas lewat Pengembangan Profesional yang Berkelanjutan* (1st ed.). Takaza Innovatix Labs.
- Susanti, M. M. I., Suratno, I. B., & Wulandari, M. N. I. (2023). Evaluasi dan Refleksi Kesadaran Dan Komitmen Guru SD Terhadap Pendidikan Karakter Di Kabupaten Asmat. *Prosiding Seminar Nasional Sosial Dan Humaniora "Mengembangkan Kehidupan Berbangsa Yang Lebih Beradab,"* 1(1), 174–184.

PROFIL PENULIS



Maria Melani Ika Susanti, lahir di Klaten pada tanggal 14 Mei 1981. Penulis menyelesaikan studi S1 Pendidikan Fisika di Universitas Sanata Dharma (USD), Yogyakarta, pada tahun 2004 dan S2 Pendidikan Dasar pada Konsentrasi Sains di Universitas Pendidikan Indonesia, Bandung, pada tahun 2013. Penulis pernah menjadi guru fisika di SMA Fons Vitae 1 Jakarta pada tahun 2004-2005.

Penulis merupakan salah satu fasilitator nasional Penguatan Pendidikan Karakter. Beberapa dokumen di Kemdikbud pernah disusun secara kolaboratif bersama tim, di antaranya: Modul Peningkatan Kompetensi Guru dalam Literasi, Pedoman Pengembangan Ketahanan Pangan di Sekolah Dasar, Modul Ekstrakurikuler Sains di Sekolah Dasar, dan Praktik Baik Pembinaan Peserta Didik melalui Ekstrakurikuler. Selain itu, beberapa buku yang pernah ditulis di antaranya adalah GURITA (Interaksi, Inspirasi, dan Ketangguhan Guru RPL) (KBM), Panduan Refleksi Mahasiswa Program Studi Pendidikan Profesi Guru (PPG) Prajabatan (SDUP), Modul Implementasi Karakter Dalam Proses Pembelajaran (SDUP), Pengembangan Profesionalisme Guru Sekolah Dasar (SDUP), Buku Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila untuk Siswa SD/MI Seri I, II, dan III (Balai Pustaka). Beberapa *Book Chapter* yang juga ditulis di antaranya adalah: Manajemen Pendidikan: Teori, Inovasi, dan Transformasi menuju Sekolah Efektif (KBM); Konsep Dasar dan Pendidikan IPA di Sekolah Dasar (Bukuloka); Pengembangan Profesional Berkelanjutan Bagi Guru “Membangun Guru Berkualitas Lewat Pengembangan Profesional yang Berkelanjutan” (Takaza); Penelitian Tindakan Kelas dan Pengembangan Profesionalisme Guru

Sekolah Dasar (SDU); dan Buku Lentera Makna (Antologi *Quote*) Bersama Ganjar Pranowo Jilid 3 (Komunitas Yuk Menulis).

Penulis merupakan dosen negeri (dpk) sejak tahun 2005. Saat ini bergabung pada *home base* Program Studi Pendidikan Profesi Guru, Universitas Widya Dharma Klaten dengan peminatan pada bidang ke-SD-an, khususnya pada IPA SD.

PROFIL KONTRIBUTOR



Farid Farizal adalah seorang pendidik dan tenaga kependidikan yang berdedikasi di SD Negeri 1 Keru. Beliau menyelesaikan pendidikan Diploma II (D2) Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar/Madrasah Ibtidaiyah (PGSD/MI) pada tahun 2006 dari Sekolah Tinggi Agama Islam Ibrahimy Qamarul Huda Bagu Pringgarata Lombok Tengah dengan predikat Sangat Memuaskan. Sejak tahun 2006, beliau telah mengabdikan diri sebagai Guru dan Pegawai dengan spesialisasi mengajar Muatan Lokal Bahasa Sasak dan Bahasa Inggris untuk kelas IV–VI, serta aktif sebagai Operator Sekolah.

Selain tugas mengajar, beliau rutin dilibatkan dalam berbagai kepanitiaan penting di sekolah, seperti Panitia Assesmen Nasional Berbasis Komputer (ANBK) sebagai Proktor, Panitia Pembangunan Satuan Pendidikan sebagai Sekretaris/Logistik, Panitia Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB), Panitia Penilaian Akhir Semester, serta Panitia Masa Pengenalan Lingkungan Sekolah (MPLS). Pengalaman administratif, ketelitian, dan kemampuan mengelola logistik menjadikannya sosok yang dipercaya dalam mendukung operasional dan pengembangan sekolah. Pada tahun 2024, beliau tercatat sebagai Guru Tetap Daerah dan Operator Sekolah berdasarkan Keputusan Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Lombok Barat, yang semakin mengukuhkan perannya dalam mendukung pendidikan berkualitas di lingkungan SD Negeri 1 Keru.



Abdullah Tsani, lahir di Batu Tumpeng pada tanggal 09 Juni 1987. Bertugas di SD Negeri 2 Jagaraga Indah, Lombok Barat. Kontributor adalah seorang tenaga pendidik yang memiliki dedikasi mendalam pada pendidikan dasar di wilayah Lombok Barat. Memiliki pengalaman bertugas selama 18 tahun, kontributor memahami bahwa menjadi guru bukan sekadar profesi, melainkan sebuah panggilan untuk membentuk peradaban bangsa. Perjalanan mengikuti Program RPL di Universitas Widya Dharma Klaten merupakan langkah strategis untuk mensinergikan pengalaman lapangan dengan fondasi akademik yang kuat. Kontributor memiliki fokus pada pengembangan interaksi belajar mengajar yang humanis dan inovatif, dengan keyakinan bahwa setiap anak memiliki keunggulan unik yang harus difasilitasi pertumbuhannya. Melalui peningkatan kompetensi secara berkelanjutan, kontributor bertekad menjadi guru profesional yang tidak hanya mengajar, tetapi juga menginspirasi dan menjadi teladan bagi lingkungan sekitar.



Afif Alifitri, lahir di Tangerang tanggal 18 Agustus 1979. Bertugas di SD Negeri Sukasari 6 Kota Tangerang. Kontributor pernah mengikuti kuliah S1 di IAIN Syarif Hidayatullah Jakarta pada tahun 1999 selama 5 semester di Fakultas Tarbiyah Jurusan PAI. Karena terkendala ekonomi akibat wafatnya ayahanda pada tahun 2022 akhirnya kuliah tersebut terputus. Awal menjadi guru pada tahun 1999 mengajar di Madrasah Ibtidaiyah sampai dengan tahun 2021. Kemudian mengajar di SD Negeri Karawaci 11 pada tahun 2004 sampai dengan tahun 2012. Pada tahun 2012 Diangkat menjadi Pegawai Negeri Sipil pada tahun 2014 melalui honorer kategori K-2. Pertama kali pengangkatan pegawai ditugaskan di SDN Tanah Tinggi 4 Kota Tangerang, kemudian pada tahun 2018 dipindah tugaskan ke SDN Sukasari 6 sampai dengan sekarang.



Amanda Pratiwi, bertugas di SDIT Mitra Cendekia Indonesia, Tangerang Selatan dengan jabatan sebagai Guru SBdP. Amanda Pratiwi adalah guru SD yang berkomitmen mengembangkan pembelajaran kreatif dan interaksi belajar mengajar yang humanis dan bermakna.



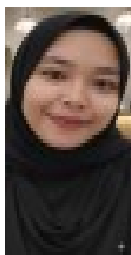
Anita Febiyanti, lahir di Jakarta pada 21 Februari 1985. Saya bekerja sebagai seorang guru di SD Budi Mulia Dua Bintaro sejak tahun 2013. Saya memiliki hobi jalan-jalan dan kulineran. Saya memiliki ketertarikan yang kuat pada dunia pendidikan, khususnya dalam pengembangan pembelajaran yang bermakna, kontekstual, dan menyenangkan bagi siswa. Saya memiliki komitmen untuk menjadi guru yang profesional, reflektif, dan berintegritas. Bagi saya, pendidikan bukan sekadar transfer pengetahuan, tetapi proses memanusiakan manusia melalui pembelajaran yang berkesadaran dan penuh makna.

Azis Hadiansyah lahir di Kabupaten Tangerang, pada tanggal 12 Mei 1987. Kontributor merupakan mahasiswa pada Program RPL, Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, di Universitas Widya Dharma Klaten. Ketertarikan pada dunia pendidikan tumbuh karena lingkungan keluarga sebagian besar menjadi guru. Bagi kontributor, pendidikan adalah senjata paling ampuh untuk mengubah dunia, dan mata kuliah Interaksi Belajar Mengajar menjadi salah satu pondasi penting dalam perjalanan kariernya menuju seorang pendidik profesional. Selain sibuk dengan aktivitas akademik, kontributor juga memiliki hobi otomotif, yang sering ia jadikan sebagai sarana untuk mencari inspirasi dalam mengembangkan metode pembelajaran yang kreatif. Motto hidup yang selalu dipegang adalah "Belajar untuk mengajar, dan mengajar untuk terus belajar."



Azwardi lahir di Sambelia pada tanggal 31 Desember 1994. Kontributor merupakan mahasiswa aktif Program RPL, Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar di Universitas Widya Dharma Klaten. Memiliki dedikasi dan ketertarikan yang tinggi dalam dunia pendidikan. Saya percaya bahwa menjadi seorang pendidik adalah panggilan untuk membentuk peradaban melalui interaksi yang humanis.

Selama masa perkuliahan, kontributor aktif mendalami berbagai kompetensi pedagogis, salah satunya melalui Mata Kuliah Interaksi Belajar Mengajar (IBM) yang telah memberikan banyak perspektif baru mengenai strategi komunikasi di kelas. Selain fokus pada akademik, saya juga memiliki minat dalam bidang Arsitektur. Saya memiliki visi untuk menjadi guru yang mampu menginspirasi serta menjadi fasilitator yang adaptif terhadap perkembangan teknologi dan karakter peserta didik di masa depan. Saya dapat dihubungi melalui alamat pos-el (email): razagagah212@gmail.com.



Ekaliana, lahir di Menanga Baris, 14 Februari 2000, dan bertugas di SDN 2 Padak Guar. Kontributor merupakan seorang guru yang memiliki pengalaman mengajar dan berkomitmen untuk terus mengembangkan kompetensi di bidang pendidikan. Melalui Program RPL yang diikuti, kontributor berupaya memperdalam pemahaman teori pendidikan serta mengaitkannya dengan praktik pembelajaran di sekolah guna meningkatkan kualitas proses belajar mengajar.



Ema Sufianti, lahir di Perian, 3 Mei 1993. Kontributor merupakan seorang guru di sebuah sekolah swasta yakni di SD Islam Al-Qomariyah. Melalui karya ini, kontributor ingin berbagi kisah pengalaman, dan pembelajaran yang diperoleh selama proses mengikuti pembelajaran akademik



Kontributor bernama Firdani Hizazi Lestari, berusia 24 tahun, dan bekerja sebagai guru di SD IT Al Ulum Walhikam, Desa Bageknyaka, Kecamatan Aikmel, Kabupaten Lombok Timur. Kontributor merupakan lulusan Madrasah Aliyah (MA) yang saat ini sedang menempuh pendidikan tinggi melalui Program Rekognisi Pembelajaran Lampau (RPL) pada Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD).



Saya Habiburrahman, Guru sekaligus Operator Sekolah Dasar yang berdedikasi di SDN 2 Kalijaga Timur, Kec. Aikmel Kab. Lombok Timur NTB. Dengan pengalaman mengajar terbilang cukup lama dari sejak tahun 2013 hingga sekarang. Saya sedang menyelesaikan S1 PGSD melalui Program Rekognisi Pembelajaran Lampau (RPL). Perjalanan saya menempuh perkuliahan RPL ini memberikan kesan yang sangat mendalam; rasanya seperti menemukan kepingan *puzzle* yang hilang dari pengalaman mengajar saya selama ini. Dengan semangat belajar sepanjang hayat, saya ingin menjadi teladan bahwa seorang guru sejati tak pernah berhenti berkembang demi masa depan anak-anak Indonesia. Khususnya dalam Mata Kuliah Interaksi Belajar Mengajar (IBM), saya menyadari bahwa untuk menjadi guru yang profesional diperlukan lebih dari sekadar penguasaan materi. Ada seni komunikasi yang baik dan sentuhan hati yang harus dibangun dalam kelas. Refleksi ini merupakan catatan singkat dari proses perjalanan besar saya untuk terus berkembang menjadi seorang pendidik yang baik, lebih peka, dan lebih profesional bagi perkembangan peserta didik saya.



Kontributor menyelesaikan pendidikan SMA di Pondok Pesantren Islam Daarusyifa' Lombok Timur pada tahun 2009. Kontributor saat ini adalah guru sekolah dasar di sebuah sekolah Islam Terpadu di Kecamatan Berang Rea, Kabupaten Sumbawa Barat. Kontributor juga sebagai pembina Majelis ta'lim ibu-ibu di wilayah Dusun Bree.



Nama saya Hermawan Riyadi, berasal dari sebuah Desa pinggiran di perbatasan Kota Mataram, yaitu di Desa Perampuan. Sebelum mengikuti program ini, saya adalah lulusan Diploma pendidikan yang telah bertahun-tahun bekerja sebagai Guru Honorer di Sekolah Dasar Negeri di daerah saya. Kondisi awal saya adalah seorang pendidik dengan pengalaman mengajar lebih dari 10 tahun.

Namun, sering merasa kurang percaya diri karena belum memiliki gelar sarjana formal. Saya sudah terbiasa mengajar di kelas konvensional, tetapi terbatas dalam menerapkan pendekatan modern karena kurangnya pembaruan ilmu teori. Saya seorang calon guru yang tak pernah berhenti bertumbuh, seperti pohon yang terus menjulang meski berakar dari tanah yang sederhana.



Hijriatun Hasanah, bertugas di SD Islam Raudhatul Jannah NW Sap Baru. Saya adalah seorang guru pendidik di sekolah dasar dengan pengalaman mengajar, kurang lebih selama 6 tahunan. Setiap hari, saya mengamati perkembangan sosial-emosional siswa, merancang dan membuat RPP pembelajaran yang lebih interaktif, dan saya menyadari kelemahan dalam memanfaatkan *platform* digital AI untuk kolaborasi secara global sangat minim hampir tidak paham tetapi dengan belajar sedikit demi sedikit ada kepahaman, Tantangan utama adalah menyeimbangkan pengajaran tradisional dengan inovasi modern, yang kadang membuat saya ragu dalam beradaptasi cepat terhadap *update* AI, Ke depan, saya berharap bisa berkomitmen untuk menyelesaikan tantangan-tantangan yang ada biar tidak ketinggalan dalam segala hal, Refleksi ini memotivasi saya terus belajar demi saya pribadi dan juga siswa yang lebih baik.



Hisbulloh Mei Harianto, lahir di Lepak pada tanggal 15 Mei 1993. Hisbulloh Mei Harianto adalah seorang pendidik yang telah mengabdikan diri di dunia pendidikan dasar selama kurang lebih sebelas tahun dan saat ini bertugas di SD Islam Bidayatul Hidayah. Pengalaman tersebut memberinya banyak pembelajaran berharga dalam praktik mengajar, namun juga menyadarkannya bahwa pengalaman saja belum cukup tanpa refleksi dan penguatan pemahaman yang berkelanjutan. Melalui Program RPL PGSD, khususnya pada Mata Kuliah Interaksi Belajar Mengajar, kontributor berupaya melengkapi berbagai kekurangan yang masih dirasakan dalam praktik pembelajaran, terutama dalam hal komunikasi, interaksi, dan kehadiran guru secara utuh di ruang kelas. Bagi kontributor, perkuliahan ini menjadi ruang belajar dan refleksi untuk terus memperbaiki diri, mengembangkan profesionalisme, serta menghadirkan proses pembelajaran yang lebih bermakna bagi peserta didik



Huzaeri, A.Ma., lahir di Kalijaga pada tanggal 31 Desember 1980. Kontributor adalah seorang guru yang berdedikasi di SD Islam NW Lendang Bunga. Ia memiliki latar belakang pendidikan yang kuat di bidang pendidikan, dibuktikan dengan gelar DII PGSD/MI yang diraihnya pada tahun 2007, serta berbagai sertifikasi dan partisipasi dalam pelatihan-pelatihan pendidikan. Sebagai seorang Wakil Kepala Sekolah, Huzaeri, A.Ma bertanggung jawab sebagai Bendahara/Kesiswaan. Selain itu, ia juga aktif dalam berbagai kegiatan pengembangan diri, seperti yang ditunjukkan oleh sertifikat-sertifikat yang diperolehnya dalam *workshop* virtual guru inspiratif Indonesia. *Workshop* ini meliputi tema-tema seperti "Otomatisasi Pembuatan LKPD *Deep Learning* Berbasis AI" dan "Kreasi Desain Permainan Papan Digital Dengan Bantuan AI". Partisipasinya dalam seminar pendidikan dengan tema "*Deep Learning* dan Peran Guru SD demi Terciptanya Generasi Emas 2045" juga menunjukkan komitmennya terhadap peningkatan kualitas pendidikan.

Huzaeri, A.Ma. juga memiliki pengalaman dalam kepanitiaan sekolah, seperti yang tercantum dalam Surat Keputusan Kepala Sekolah Dasar Islam NW Lendang Bunga Nomor: 421.1/370/SK/SDI-NW/2025. Ia juga pernah menjabat sebagai bendahara di SD Islam NW Lendang Bunga Desa Kalijaga Baru, Kec. Lenek.



Saya, Iman Sulaiman, lahir di Jakarta pada tanggal 29 Maret 1981 Saya seorang pendidik di SDIT Imam Syafii Kedo, Kota Bima. Saya memulai pengabdian saya sejak tahun 2017 sebagai guru Halaqoh Qur'an. Saat ini, saya juga mengemban amanah sebagai guru pengganti yang siap mengisi ruang kelas kapan pun dibutuhkan. Sebelum mengikuti Program Rekognisi Pembelajaran Lampau (RPL) ini, saya merasa perlu memperkuat landasan teoretis pedagogi agar setiap kali saya masuk ke kelas. Saya tidak hanya sekedar mengisi jam, tetapi benar-benar mampu menghadirkan suasana belajar. Harapan saya melalui program ini adalah memvalidasi pengalaman lapangan saya secara akademis dan menjadi guru yang lebih profesional serta adaptif.



Saya, Imron Sazali, lahir di Lendang Nangka pada tanggal 21 Maret 1988 dan bertugas di SD Negeri 1 Lendang Nangka Utara. Saya adalah tenaga administrasi di sebuah SD negeri di pedesaan Kabupaten Lombok Timur yang juga berpengalaman sebagai guru pengganti. Sebagai lulusan SMK, pengalaman langsung di sekolah menjadi motivasi saya untuk melampaui keterbatasan akademik dengan mengikuti Program RPL PGSD Universitas Widya Dharma sejak September 2025. Perjalanan ini, khususnya melalui Mata Kuliah Interaksi Belajar Mengajar (IBM), telah mengubah paradigma saya dari sekedar menyampaikan materi menjadi upaya membangun koneksi bermakna dengan peserta didik. Bagi saya, pendidikan ini adalah ikhtiar hati untuk meningkatkan kualitas diri, memadukan disiplin administrasi dengan ilmu keguruan demi menjadi pendidik sekolah dasar yang kompeten, reflektif, dan bertanggung jawab.



Istia Rini, lahir di Jakarta pada tanggal 09 September 1981. Saat ini kontributor bertugas di SD Islam *Plus* Baitul Maal. Kontributor merupakan mahasiswa Program Rekognisi Pembelajaran Lampau (RPL) Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar yang berdomisili di Tangerang Selatan, Banten.

Kontributor saat ini menjalankan peran sebagai guru bimbingan dan konseling di sekolah dasar, sehingga memiliki keterkaitan langsung dengan dinamika peserta didik dan proses pembelajaran di kelas. Melalui perkuliahan Interaksi Belajar Mengajar, kontributor memperoleh penguatan pemahaman mengenai karakteristik peserta didik, dinamika kelas, serta pentingnya observasi yang cermat dan sistematis. Pengalaman tersebut mendorong kontributor untuk mengembangkan kemampuan dalam melakukan pengamatan, pendokumentasian, serta perencanaan tindak lanjut yang lebih terstruktur sebagai bagian dari upaya meningkatkan kualitas layanan pendidikan di sekolah dasar.



Saya, Johariah. Lahir di Wanasaba pada tanggal 09 September 1986. Saya adalah pribadi yang terus belajar mengenali diri melalui pengalaman, proses refleksi, dan dinamika perkuliahan. Saya datang ke dunia pendidikan dengan niat sederhana namun kuat, yaitu ingin menjadi guru yang hadir secara utuh bagi peserta didik. Saya menyadari bahwa perjalanan saya tidak selalu mudah, ada rasa ragu, lelah, dan

keterbatasan yang sering muncul. Namun, justru dari proses itulah saya belajar untuk bertumbuh, memperbaiki diri, dan menemukan makna dalam setiap langkah belajar. Sebagai seorang guru Sekolah Dasar, saya memiliki kepedulian yang besar terhadap interaksi, komunikasi, dan hubungan emosional dalam pembelajaran. Saya percaya bahwa anak-anak belajar dengan baik ketika mereka merasa aman, dihargai, dan didengarkan. Oleh karena itu, saya terus berupaya mengembangkan kesadaran diri, empati, dan sikap reflektif agar kelak dapat menjadi pendidik yang tidak hanya mengajar, tetapi juga membimbing dan menguatkan. Saya adalah pembelajar yang belum sempurna, namun memiliki kemauan untuk terus berkembang. Setiap

pengalaman, baik keberhasilan maupun kesulitan, saya terima sebagai bagian dari proses pembentukan diri. Dengan kerendahan hati dan komitmen untuk belajar sepanjang hayat, saya melangkah maju untuk menjadi guru yang profesional, manusiawi, dan bermakna bagi peserta didik dan lingkungan sekitar.



Saya, L. Suta Wijaya, lahir di Masbagik, 05 Agustus 1980 dan bertugas di SD Negeri 1 Danger. Saya adalah seorang guru sekolah dasar yang memiliki ketertarikan besar dalam dunia pendidikan, khususnya dalam menciptakan pembelajaran yang bermakna dan berpusat pada siswa. Melalui Program RPL PGSD, saya berupaya meningkatkan kompetensi akademik dan profesional sebagai bekal untuk menjadi guru yang reflektif, inovatif, dan bertanggung jawab.



Lalu Muhammad Irawadi, lahir di Setanggor pada tanggal 31 Desember 1986. Saat ini kontributor bertugas di SD Negeri 1 Jenggik, Kecamatan Terara, Kabupaten Lombok Timur, Nusa Tenggara Barat. Di samping itu, kontributor adalah calon guru Sekolah Dasar yang memiliki kegemaran mengabadikan momen-momen kecil di ruang kelas melalui foto dan dokumentasi. Kontributor menyelesaikan studi S1-Teknik Informatika di Universitas Hamzanwadi Selong, Lombok Timur pada tahun 2017. Kontributor pernah bekerja sebagai Operator Komputer di UPPKB Bertais Lombok Barat sebagai karyawan PT. Surveyor Indonesia selama 1 tahun. Saat ini kontributor merupakan salah satu tenaga administrasi sekaligus Guru PPPK Paruh Waktu di SD Negeri 1 Jenggik, Kecamatan Terara, Kabupaten Lombok Timur, Nusa Tenggara Barat.



Lalu Sirojudin Ahmad, lahir di Batu Tinja pada tanggal 01 April 1984. Kontributor adalah seorang pengabdian di dunia pendidikan yang saat ini bertugas sebagai Operator Sekolah di SDIT An-Najiyah Suntalangu. Kontributor mengawali karier sebagai pengelola data administrasi sekolah sekaligus tenaga pendidik, namun karena kurangnya kualifikasi akademik maka saat ini difokuskan hanya sebagai Operator Sekolah. Kontributor memiliki latar belakang sebagai pribadi yang tidak banyak bicara dan cenderung pendiam namun memiliki dedikasi. Perjalanan akademik kontributor sempat diwarnai dengan tantangan besar di masa lalu, di mana kontributor pernah menempuh pendidikan reguler di kampus FKIP, Pendidikan Fisika, Universitas Negeri di NTB tetapi tidak menyelesaikannya. Penyesalan tersebut kini bertransformasi menjadi semangat baru melalui Program Rekognisi Pembelajaran Lampau (RPL) Prodi PGSD di Universitas Widya Dharma. Melalui Mata Kuliah Interaksi Belajar Mengajar (IBM), kontributor sedang berproses untuk keluar dari zona nyaman, memperbaiki metode pengajaran yang semula kaku menjadi lebih humanis, dan berkomitmen penuh untuk menebus masa lalu dengan menjadi guru SD yang profesional, inovatif, dan inspiratif bagi peserta didik.



Saya Lalu Sukrianto, lahir di Rumbuk pada tanggal 25 Oktober 1992. Saya adalah seorang mahasiswa Program Rekognisi Pembelajaran Lampau (RPL) PGSD Universitas Widya Dharma yang memiliki minat besar dalam dunia pendidikan. Saya memiliki pengalaman mengajar sebelumnya dan melalui Program RPL serta perkuliahan Interaksi Belajar Mengajar, saya merasa semakin diperlengkapi untuk menjadi guru sekolah dasar yang profesional, humanis, dan reflektif. Saya percaya bahwa pendidikan adalah proses panjang yang membutuhkan ketekunan, pembaruan diri, dan komitmen terhadap perkembangan peserta didik. Dengan mengikuti perkuliahan IBM. Saat mengikuti perkuliahan Interaksi Belajar Mengajar (IBM), saya merasa semakin mantap untuk menempuh jalan sebagai seorang guru. Saya menyadari

bahwa pendidikan merupakan proses yang melibatkan hati, pengetahuan, dan nilai-nilai kemanusiaan. Saya berharap suatu hari nanti dapat memberikan kontribusi nyata bagi dunia pendidikan, khususnya dalam menciptakan lingkungan belajar yang menyenangkan, inklusif, dan bermakna.



Saya, Lucky Mustika Aztria. Saya lahir di Medan, pada tanggal 26 Desember 1984. Saya adalah seorang pendidik yang memiliki dedikasi untuk terus belajar melalui Program RPL PGSD Universitas Widya Dharma. Saat ini saya bertugas di Sekolah Dasar Al Ikhwan. Saya percaya bahwa setiap anak memiliki potensi unik yang dapat berkembang optimal melalui interaksi edukatif yang tepat dan humanis.



Saya, M. Darmawan Ependi, lahir di Lombok Timur pada tanggal 11 Maret 1994. Saya adalah mahasiswa calon guru SD yang memandang pembelajaran seperti lapisan-lapisan bawang merah. Setiap pengalaman belajar mengajar dan pembelajaran yang saya jalani ibarat membuka satu lapisan bawang, di mana setiap lapisan baru menunjukkan masih banyak hal yang harus dipelajari dan dikembangkan. Saya memilih untuk terus membuka lapisan demi lapisan, bukan untuk merasa paling tahu, tetapi untuk terus bertumbuh sebagai pendidik. Saya berkomitmen untuk terus menggali kemampuan diri, memperluas wawasan, dan meningkatkan kreativitas dalam merancang pembelajaran, sehingga mampu menjadi guru profesional yang rendah hati, reflektif, dan selalu ingin belajar sepanjang hayat. Refleksi ini menjadi titik awal bagi saya untuk terus belajar, berbenah, dan tumbuh sebagai guru SD yang reflektif dan adaptif terhadap perubahan zaman.



Saya, M. Fahmi Nurdin, lahir di Tangerang pada tanggal 04 April 1995. Saat ini saya merupakan seorang pendidik yang aktif mengabdikan diri di SD Islam Arrasyid Setu, Tangerang Selatan, Banten. Saya memiliki ketertarikan besar pada pengembangan pembelajaran yang bermakna, kontekstual, dan berorientasi pada pembentukan karakter peserta didik.



Saya MARDIAH, lahir di Serang pada tanggal 06 Agustus 1986. Saat ini bertugas di SD Islam Al-Munawwaroh sebagai guru honorer. Saya anak ketiga dari empat bersaudara dari pasangan Bapak Mahdi dan Ibu Murtamah. Sebelum menikah, saya tinggal bersama orang tua saya yang beralamat di Kp. Pandean, Ds. Dahu, Kec. Cikesal, Kab. Serang-Banten.

Setelah menikah saya tinggal bersama keluarga kecil saya yang beralamat di Banten Indah Permai Blok C12/09, RT. 08/19, Kel. Unyur, Kec. Serang, Kota Serang-Banten. Sekarang saya memiliki dua orang anak yang semuanya laki-laki. Saya mulai melangkah di dunia pendidikan sekolah dasar sejak tahun 2007 sampai saat ini tahun 2025. Pengalaman selama 18 tahun telah membentuk karakter dan kematangan dalam memahami karakter peserta didik. Di sekolah ini saya mengampu kelas dua (2).



Saya, Marina. Lahir di Jempong Eler pada tanggal 31 Desember 1992. Saya adalah seorang pendidik yang bertugas di SD Negeri 1 Batu Kuta, yang memiliki ketertarikan besar dalam dunia pendidikan dasar. Saya percaya bahwa pendidikan merupakan proses memanusiakan manusia dan guru memiliki peran

penting dalam membentuk karakter serta masa depan peserta didik. Melalui Program RPL dan perkuliahan Interaksi Belajar Mengajar, saya akan terus berusaha mengembangkan kompetensi diri agar mampu menjadi guru yang profesional, reflektif, dan berorientasi pada kebutuhan siswa. Saya memulai pengabdian di dunia pendidikan sejak 1 Januari 2011 dengan mengabdikan diri di UPT Dinas Kecamatan. Di masa tersebut, saya juga berupaya meningkatkan kualifikasi

pendidikan dengan menempuh perkuliahan di Universitas Terbuka. Namun, pada Juni 2012 saya memutuskan untuk menikah, sehingga perkuliahan yang sedang saya jalani harus terhenti. *Alhamdulillah*, pada tahun 2017 saya mendapatkan Surat Keputusan (SK) pengangkatan sebagai Operator Sekolah di SD Negeri 1 Batu Kuta. Amanah tersebut saya jalani dengan penuh tanggung jawab dan dedikasi.

Kembali saya mengucapkan *Alhamdulillah*, pada pertengahan Juli 2025 saya memperoleh beasiswa untuk mengikuti perkuliahan melalui Program Rekognisi Pembelajaran Lampau (RPL) di Universitas Widya Dharma Klaten. Kesempatan ini menjadi titik balik yang sangat berharga dalam perjalanan akademik dan profesional saya, terlebih saya dapat belajar dan berdinamika bersama Ibu Maria serta Bapak/Ibu dosen lainnya yang inspiratif.

Menjelang akhir tahun 2025, saya kembali merasakan kebahagiaan yang luar biasa ketika memperoleh kado ulang tahun berupa pengumuman kelulusan dan terbitnya SK PPPK Paruh Waktu. Rasa syukur yang mendalam saya panjatkan kepada Allah SWT atas setiap proses, perjuangan, dan kesempatan yang diberikan. Semua pengalaman hidup tersebut semakin menguatkan komitmen saya untuk terus belajar, bertumbuh, dan mengabdikan diri sebagai bagian dari dunia pendidikan dengan penuh keikhlasan dan tanggung jawab.



Nama saya Maulana Muhammad, lahir di Jakarta pada tanggal 31 Januari 1980. Saya seorang guru di SD Islam Abu Dzar yang memiliki komitmen kuat dalam dunia pendidikan, khususnya pada jenjang sekolah dasar. Dalam keseharian, saya menjalani peran sebagai pendidik dengan kesadaran bahwa tugas guru tidak hanya mengajarkan pengetahuan, tetapi juga membimbing, menanamkan nilai-nilai keislaman, serta membentuk karakter peserta didik agar tumbuh menjadi pribadi yang berakhlak mulia dan bermanfaat bagi masyarakat.

Sebagai seorang guru, saya terbiasa berinteraksi langsung dengan beragam karakter siswa, sehingga saya terus belajar untuk bersikap sabar, empatik, dan adaptif dalam menghadapi dinamika pembelajaran. Saya meyakini bahwa pendidikan yang efektif harus

berangkat dari ketulusan hati, keteladanan, serta hubungan yang hangat antara guru dan peserta didik. Prinsip inilah yang menjadi landasan saya dalam menjalankan tugas profesional di sekolah.

Saat ini, saya sedang mengikuti Program Rekognisi Pembelajaran Lampau (RPL) di Universitas Widya Dharma sebagai bentuk kesungguhan untuk meningkatkan kompetensi akademik dan profesionalisme sebagai guru. Program RPL saya maknai sebagai kesempatan berharga untuk merefleksikan pengalaman mengajar yang telah saya jalani, sekaligus memperkuatnya dengan landasan teoretis dan ilmiah. Melalui program ini, saya berupaya mengembangkan diri agar menjadi guru yang tidak hanya berpengalaman secara praktik, tetapi juga matang secara keilmuan, reflektif dalam berpikir, dan siap menghadapi tantangan pendidikan di masa depan.

Dengan latar belakang sebagai guru aktif dan mahasiswa RPL, saya terus berusaha menyeimbangkan antara tugas mengajar, belajar, dan pengembangan diri. Saya memiliki visi untuk menjadi pendidik yang profesional, berintegritas, dan konsisten dalam belajar sepanjang hayat, sehingga kehadiran saya sebagai guru dapat memberikan manfaat nyata bagi peserta didik, lingkungan sekolah, dan umat secara luas.



Saya Moh. Heriyono. Lahir di Masbagik, Lombok Timur pada tanggal 20 November 1989. Saya adalah seorang operator sekolah yang bekerja di SD Negeri 1 Masbagik Utara Baru. Dalam peran saya sebagai operator sekolah, saya bertanggung jawab atas pengelolaan administrasi data pendidikan di sekolah, termasuk pencatatan data peserta didik, tenaga pendidik, dan aspek administratif lainnya agar proses pendidikan berjalan dengan baik dan sesuai ketentuan. Sebagai lulusan SMK, pengalaman langsung di sekolah menjadi motivasi saya untuk melampaui keterbatasan akademik dengan mengikuti Program RPL PGSD di Universitas Widya Dharma Klaten sejak 2025 dan khususnya melalui Mata Kuliah Interaksi Belajar Mengajar (IBM) yang telah mengubah cara pandang saya dari sekadar menyampaikan materi menjadi upaya membangun koneksi bermakna dengan peserta didik.



Nama saya Muamalah. Lahir di Terong Tawah, 07 Januari 1986. Saat ini bertugas di SD Negeri 28 Cakranegara. Saya adalah pribadi yang memiliki semangat belajar tinggi, bertanggung jawab, dan berkomitmen untuk terus mengembangkan diri. Saya menyadari bahwa menjadi seorang guru tidak hanya bertugas menyampaikan materi, tetapi juga membimbing, memberi teladan, serta membentuk karakter peserta didik. Oleh karena itu, saya berusaha menanamkan nilai disiplin, kejujuran, dan kepedulian dalam setiap aktivitas yang saya lakukan. Sebagai calon guru, saya memiliki ketertarikan untuk menciptakan pembelajaran yang bermakna, aktif, dan menyenangkan. Saya senang mengaitkan materi pelajaran dengan kehidupan sehari-hari agar mudah dipahami oleh peserta didik. Selain itu, saya terbuka terhadap masukan dan refleksi diri sebagai upaya untuk meningkatkan kualitas profesionalisme. Saya percaya bahwa guru yang baik adalah guru yang mau terus belajar, beradaptasi dengan perkembangan zaman, serta mampu membangun hubungan positif dengan peserta didik dan lingkungan sekolah. Dengan sikap tersebut, saya berharap dapat menjadi pendidik yang inspiratif dan berdampak positif bagi masa depan peserta didik.



Saya, Muh. Khairul Athar, lahir di Kelayu pada tanggal 04 April 1990. Saya merupakan seorang tenaga kependidikan yang saat ini bertugas sebagai Operator Sekolah (OPS) di SD Negeri 1 Banjarsari. Melalui keikutsertaan dalam Program Rekognisi Pembelajaran Lampau (RPL) Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, saya mencoba memaknai pendidikan sebagai kesempatan kedua untuk memperbaiki diri dan menata kembali arah hidup yang sempat terabaikan pada masa muda.

Saya menyadari bahwa proses belajar tidak hanya terjadi di ruang kelas, tetapi juga melalui pengalaman hidup, refleksi diri, dan kesediaan untuk berubah. Oleh karena itu, saya berkomitmen untuk menjalani proses pendidikan dengan sungguh-sungguh sebagai bekal menjadi pendidik yang profesional, reflektif, dan humanis.

Selain aktif dalam tugas sekolah, saya juga terlibat dalam organisasi profesi pendidikan sebagai anggota PGRI dan FOPPSI di tingkat kecamatan dan kabupaten. Keterlibatan tersebut menjadi sarana untuk terus belajar, berbagi, dan berkontribusi dalam peningkatan mutu pendidikan.

Saya meyakini bahwa menjadi guru bukan sekadar profesi, melainkan panggilan untuk mendidik dengan hati, membimbing dengan keteladanan, serta memberikan makna bagi masa depan peserta didik



Nama saya, Muhamad Hasim, lahir di Tangerang pada tanggal 07 Oktober 1980. Perjalanan pendidikan saya dimulai pada tahun 1985 di SD Negeri Bunder 02 lulus pada tahun 1992. Kemudian, saya melanjutkan ke Madrasah Tsanawiyah Al-Hikmah Curug lulus pada tahun 1995, di mana sekolah ini pendalamannya adalah ilmu agama dan pengetahuan umum.

Tahun 1995, Muhamad Hasim melanjutkan pendidikan ke Madrasah Aliyah Al Khairiyah Serang, saya semakin memperdalam ilmu agama dan pengetahuan umum sampai pada tahun 1998. Setelah menyelesaikan pendidikan menengah pada tahun tersebut, saya memutuskan untuk menjadi seorang guru Agama di Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA) Nurul Iman dan diangkat menjadi guru RA/TK Nurul Iman juga pada tahun berikutnya yaitu tahun 1999 sampai pada bulan Juni 2006.

Selanjutnya pada Bulan Juli 2006 sampai sekarang saya bertugas di SD Muhammadiyah 34 Cikupa, Kab. Tangerang-Banten, di mana saya berbagi ilmu dan pengalaman kepada generasi muda. Dengan semangat dan dedikasi saya, saya berharap dapat membuat perbedaan dalam pembelajaran bagi siswa-siswanya.



Nama saya Muhammad Faisal. Lahir di Dasan T'apen pada tanggal 13 Mei 1982. Saya adalah seorang pendidik yang memiliki dedikasi tinggi untuk mencerdaskan anak bangsa, khususnya di wilayah Pringgabaya. Saat ini, saya bertugas sebagai guru di SDN 7 Pringgabaya, di mana saya berupaya menciptakan lingkungan belajar yang menyenangkan dan bermakna bagi siswa-siswi sekolah dasar.

Sebagai upaya untuk terus meningkatkan profesionalisme dan kompetensi di bidang pendidikan, saya saat ini sedang menempuh Program Rekognisi Pembelajaran Lampau (RPL). Melalui program ini, saya berharap dapat memperdalam landasan teoretis kependidikan saya sehingga dapat diaplikasikan secara nyata dalam meningkatkan kualitas pengajaran di kelas. Saya percaya bahwa seorang guru harus menjadi pembelajar sepanjang hayat demi memberikan yang terbaik bagi masa depan generasi muda.



Saya Muhammad Ismail yang lahir tanggal 19 November 1997 di Desa Suntalangu, Kabupaten Lombok Timur. Perjalanan pendidikan saya dimulai pada tahun 2003 di SD Negeri 3 Suntalangu, selesai pada tahun 2009. Setelah menyelesaikan pendidikan dasar, saya melanjutkan ke jenjang SMP di SMP Islam As Sunnah Bagek Nyaka pada tahun 2009-2012, di mana sekolah ini pendalamannya adalah ilmu agama dan pengetahuan umum berbasis pondok atau asrama.

Tahun 2012, saya melanjutkan pendidikan ke Madrasah Aliyah Plus Abu Hurairah Mataram. Saya semakin memperdalam ilmu agama dan pengetahuan umum tentunya di pondokan juga sampai pada tahun 2015. Setelah menyelesaikan pendidikan menengah pada tahun tersebut, saya melanjutkan kuliah D3 Ilmu Agama dan Bahasa Arab keluar dari Pulau Lombok menyeberangi lautan ke Pulau Jawa tepatnya di Cilacap, Jawa Tengah hingga selesai masa belajar pada tahun 2018.

Pada tahun 2018 bulan Juli saya dikirim ke Kota Semarang tepatnya di Kecamatan Gunung Pati untuk pengabdian masyarakat.

Di sana, saya mengenal dunia pendidikan di sekolah maupun lingkungan sekitar hingga selesai pada 2019. Di tahun yang sama, saya melanjutkan untuk mengabdikan di pondok yang berada di Jawa Barat tepatnya di Kabupaten Purwakarta, Kecamatan Kiarapedes hingga akhirnya saya memutuskan untuk pulang ke kampung halaman saya di tahun 2021. Saat ini, saya mengabdikan di sekolah yang dibangun masyarakat untuk kami yang sudah menuntut ilmu di rantauan. Dengan semangat dan dedikasi saya, saya berharap dapat membuat perbedaan dalam pembelajaran bagi peserta didik.